

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data pada bab-bab sebelumnya, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Pendidikan Pancasila menurut Nurcholis Madjid meliputi:

1. Pluralisme

Pluralisme tidak dapat hanya dipahami dengan mengatakan bahwa masyarakat kita adalah majemuk, beraneka ragam, terdiri dari berbagai suku dan agama, yang justru hanya menggambarkan kesan fragmentasi. Pluralisme juga tidak boleh dipahami sekadar sebagai “kebaikan negatif” (*negative good*), hanya ditilik dari kegunaannya untuk menyingkirkan fanatisme (*to keep fanaticism at bay*). Tetapi pluralisme harus dipahami sebagai pertalian sejati kebhinekaan dalam ikatan-ikatan keadaban” (*genuine engagement of diversities within the bonds of civility*). Bahkan pluralisme adalah juga suatu keharusan bagi keselamatan umat manusia, antara lain melalui mekanisme pengawasan dan pengimbangan yang dihasilkannya.

2. Semangat Humanistik dan Universalitas Islam

Semangat humanistik artinya bahwa Islam merupakan agama kemanusiaan (*fitrah*) atau dengan kata lain, cita-cita Islam itu sejalan dengan cita-cita kemanusiaan pada umumnya. Dan kerasulan atau misi

Nabi Muhammad adalah untuk mewujudkan rahmat bagi seluruh alam. Jadi bukan semata-mata untuk menguntungkan komunitas Islam saja.

Sedangkan pengertian universalitas Islam, secara teologis dapat dilacak dari perkataan *al-islam* itu sendiri, yang berarti, "sikap pasrah kepada Tuhan". Dengan perkataan tersebut, menurut Nurcholis, semua agama yang benar pasti bersifat *al-islam* karena mengajarkan kepasrahan kepada Tuhan.

3. Bhineka Tunggal Ika

Artinya bahwa negara Indonesia merupakan masyarakat bhineka atau majemuk (plural). Dan atas dasar kebhinnekaan itu ditegaskan persatuan yang dinamis. Persatuan yang dinamis (tidak statis) adalah persatuan dalam kemajemukan, dengan makna tersirat yang mengakui adanya hak untuk berbeda dalam batas-batas yang dapat dipertanggungjawabkan

4. Demokrasi

Demokrasi adalah suatu kategori dinamis, bukan statis. Tidak seperti kategori-kategori statis yang stasioner (diam di suatu tempat), suatu kategori dinamis selalu berada dalam keadaan terus bergerak, baik secara negatif (mundur) atau positif (maju).

5. Keadilan

Keadilan yakni adanya pemerataan hasil-hasil pembangunan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan rakyat Indonesia

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Berangkat dari pembahasan tentang Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Pancasila Kajian atas Pemikiran Nurcholis Madjid, hendaknya seorang pendidik lebih menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap peserta didik, sehingga tidak muncul lagi organisasi masyarakat yang mengatakan bahwa Pancasila bertentangan dengan syariat Islam atau sepi dari nilai-nilai Keislaman.

2. Lembaga Pendidikan

Dalam hal ini lembaga pendidikan keluarga, lembaga pendidikan formal (sekolah), dan juga lembaga pendidikan informal (masyarakat), hendaknya menjalin kerjasama yang harmonis dalam rangka memberi penguatan terhadap Pendidikan Pancasila, sehingga terwujud masyarakat yang berwatak, bersikap dan bermoral Pancasila.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penulisan skripsi yang membahas tentang Nilai-nilai Keislaman dalam Pendidikan Pancasila Kajian atas Pemikiran Nurcholis Madjid ini masih terlampau jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, referensi, ataupun kurang tajamnya analisis. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam sehingga menghasilkan hasil yang lebih bagus, amin.